



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 9/PUU-XIV/2016**

**PERIHAL
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2012
TENTANG PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DEWAN
PERWAKILAN RAKYAT, DEWAN PERWAKILAN DAERAH,
DAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TERHADAP
UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK
INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
PERBAIKAN PERMOHONAN
(II)**

J A K A R T A

SENIN, 7 MARET 2016



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 9/PUU-XIV/2016**

PERIHAL

Pengujian Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah [Pasal 263 ayat (5)] Terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Muhammad Nizar

ACARA

Perbaikan Permohonan (II)

**Senin, 7 Maret 2016 Pukul 10.36 – 10.42 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
JI. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) I Dewa Gede Palguna | (Anggota) |
| 3) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |

Achmad Edi S.

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Munathsir Mustaman

SIDANG DIBUKA PUKUL 10.36 WIB

1. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Sidang dalam Perkara Nomor 9/PUU-XIV/2016 dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Pemohon hadir, ya? Seperti pada waktu sidang pertama, yang hadir?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Munathsir Mustaman, Yang Mulia.

3. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Oh, Habiburokhman enggak hadir?

4. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Lagi berhalangan, Yang Mulia.

5. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Majelis sudah menerima perbaikan permohonan tertanggal 4 Maret, hari Jumat sudah dibaca. Silakan Saudara mengemukakan pokok-pokoknya saja. Silakan.

6. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Terima kasih, Yang Mulia. Untuk perbaikan permohonan ini, Yang Mulia, kami ada beberapa tambahan. Yang pertama di halaman pertama, Yang Mulia, itu kami cantumkan Pasal 263 ayat (5) secara lengkap, Yang Mulia.

7. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

8. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Kemudian di halaman 6 poin 12 kami tambahkan juga poin-poin tambahan untuk aturan-aturan mengenai kasasi, Yang Mulia.

9. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

10. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Itu poin 12 sampai 15, itu tentang aturan tentang kasasi. Kemudian untuk aturan mengenai peninjauan kembali kami cantumkan juga di halaman 7 poin 16 sampai 18, Yang Mulia.

11. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya.

12. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Kemudian, di permohonan kalau sebelumnya kami ada campur-aduk tentang kasasi dengan PK, di permohonan yang baru kami merujuk kepada peninjauan kembali, Yang Mulia.

13. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Itu poin berapa itu?

14. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Ada beberapa di itunya yang kata-kata *kasasi* yang di ... sebelumnya di permohonan awal itu tidak ada lagi, Yang Mulia.

15. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Petitumnya berubah atau tidak?

16. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Petitumnya tidak ada perubahan, Yang Mulia.

17. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Tidak ada perubahan. Baik, ini kok yang tanda tangan kuasanya ... Pemohonnya hanya 1?

18. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Yang lain pada di luar kota, Yang Mulia.

19. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Wah, itu ... apa anu ... ini masih menjadi Kuasa Pemohon atau tidak?

20. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Dicoret saja, Yang Mulia.

21. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, coret ya? Ini permohonannya tanpa ... karena yang hadir Munathsir Mustaman terus kan, ini?

22. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Ya, Yang Mulia.

23. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Habiburokhman enggak ada, ya?

24. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Tidak ada, Yang Mulia.

25. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

M. Said juga enggak ada, ya?

26. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Tidak hadir, Yang Mulia.

27. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ini direnvoi, ya? Jadi, Habiburokhman dan M. Said tidak menjadi Kuasa, ya karena permohonannya kemarin juga yang dua orang ini tidak ada, kan? Nanti surat kuasanya diubah, ya?

28. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Ya, Yang Mulia.

29. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Jadi, Muhammad Nizar hanya memberi kuasa pada Munathsir?

30. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Ya, Yang Mulia.

31. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Baik, Saudara mengajukan bukti P-1 sampai dengan P-4 atau ada tambahan?

32. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Cukup P-1 sampai P-4, Yang Mulia.

33. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Ya, baik. Kalau begitu disahkan, ya? P-1 sampai dengan P-4.

KETUK PALU 1X

Ada lagi yang akan disampaikan, Saudara?

34. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Cukup, Yang Mulia.

35. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Yang Mulia? Cukup, ya. Baik. Saudara enggak ada, ya. Baik. Permohonan sudah diterima dengan beberapa koreksi dan ada koreksi terutama mengenai Kuasanya. Jadi, permohonan ini Kuasanya diterimakan pada Munathsir.

Oleh karena itu, perlu ada perbaikan di Surat Kuasa khususnya, ya.

36. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Ya, Yang Mulia.

37. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Baik. Sudah tidak ada?

38. KUASA HUKUM PEMOHON: MUNATHSIR MUSTAMAN

Cukup, Yang Mulia.

39. HAKIM KETUA: ARIEF HIDAYAT

Cukup. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.42 WIB

Jakarta, 7 Maret 2016
Kepala Sub Bagian Risalah,

t.t.d

Rudy Heryanto
NIP. 19730601 200604 1 004

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.